

BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Merujuk pada temuan analisis data dan pembahasan mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berbantuan media *webquest* terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Baturraden, berikut kesimpulan yang dapat diambil.

1. Kemampuan berpikir kritis peserta didik yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berbantuan media *webquest* lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang menerapkan model pembelajaran konvensional. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berbantuan media *webquest* lebih efektif dalam mendorong peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.
2. Hasil belajar peserta didik yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berbantuan media *webquest* lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang menerapkan model pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berbantuan media *webquest* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian yang telah disampaikan, implikasi dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif terutama pada mata pelajaran ekonomi yang menuntut kemampuan analisis, kemampuan pemahaman konsep secara mendalam, dan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Pihak sekolah dapat memfasilitasi penerapan pembelajaran berbasis teknologi dengan menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung, seperti perangkat pembelajaran berbasis teknologi dan pelatihan terkait dengan pengembangan dan pengimplementasian model pembelajaran yang dipadukan dengan media pembelajaran interaktif bagi pendidik. Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berbantuan media *webquest* yang diketahui berdasarkan temuan penelitian ini terbukti meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik sehingga bisa dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif pilihan model pembelajaran yang efektif dan inovatif.

2. Pendidik

Pendidik sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran memiliki peran penting dalam keberhasilan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berbantuan media *webquest*. Pendidik diharapkan mampu merancang

proses pembelajaran inovatif yang diintegrasikan dengan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Penerapan model kooperatif tipe *jigsaw* berbantuan media *webquest* memungkinkan pendidik memfasilitasi peserta didik untuk aktif terlibat selama pembelajaran melalui diskusi pada kelompok asal dan kelompok ahli. Aktivitas tersebut mendorong peserta didik untuk membangun pemahaman konsep secara lebih mendalam dan merangsang kemampuan berpikir kritis yang meliputi aspek *advance clarification, strategy and tactic, elementary clarification, infrences, dan basic support*. Proses tersebut juga didukung oleh peran pendidik dalam memfasilitasi penerapan media *webquest* yang menyediakan sumber belajar yang relevan dan memungkinkan peserta didik melakukan analisis terkait solusi pemecahan masalah berdasarkan informasi materi yang terdapat dalam media tersebut.

3. Peserta didik

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi peserta didik dalam meningkatkan partisipasi aktif dan kemandirian selama proses pembelajaran. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terbukti mendorong peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam diskusi kelompok ahli dan kelompok asal. Penggunaan media *webquest* juga terbukti mampu membantu peserta didik dalam mengakses berbagai sumber belajar yang dapat mengembangkan kemampuan dalam mencari, mengolah, dan menganalisis informasi secara mandiri. Proses ini dapat membangun pemahaman konsep

ekonomi secara luas dan bermakna, serta melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.

C. Keterbatasan Penelitian

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* berbantuan media *webquest* pada proses pengkondisian kelas tahap awal pembelajaran cukup memakan waktu yang relatif lama karena peserta didik belum terbiasa dalam menerapkan model dan media pembelajaran tersebut. Kondisi ini berpengaruh pada optimalisasi proses pembelajaran selama penelitian berlangsung. Keterbatasan ini perlu menjadi pertimbangan untuk penelitian selanjutnya agar pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw* dengan dipadukan media pembelajaran digital dapat berjalan dengan lebih optimal.

